

## Kasek, Kunci Pengelolaan Sekolah

**YOGYA (KR)** - Kepala sekolah (Kasek) menjadi kunci pengelolaan sekolah atau lembaga pendidikan. Seperti apapun sekolahnya, kalau kepala sekolahnya bagus, sekolah tetap mampu menjaga kualitas. Oleh karena itu, seleksi calon sekolah penggerak lebih fokus pada sumberdaya manusia, sedangkan infrastruktur menyusul belakangan.

Dirjen GTK juga mengatakan, ada sebuah sekolah di perkampungan nelayan, karena kepala sekolahnya bagus dan cakap, maka bisa menjadi sekolah yang berkualitas dan menjadi sekolah penggerak.

Sedangkan, terkait guru yang sudah dibina oleh yayasan tetapi kemudian setelah menjadi ASN tidak dikembalikan atau tidak ditugaskan di yayasan yang membina, Iwan Syahrir menyebutkan, hal itu adalah kewenangan Kementerian Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Mengenai PPDB zonasi menurut Dirjen GTK, hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan keadilan. Warga disuatu kecamatan misalnya, membayar pajak di kecamatan tersebut, sudah selayaknya mendapat

Hal itu disampaikan Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbudristek Dr Iwan Syahrir PhD saat silaturahmi dengan keluarga besar Tamansiswa di Gedung Data Tamansiswa Yogyakarta, Minggu (24/4). Silaturahmi dipandu Panitia Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) Ki Dr Saur Pajaitan MM dan Panitera Harian Nyi Hermin Tri Prasetyowati MPd.

"Kalau kepala sekolahnya bagus, yakin bisa menjadi penggerak. Oleh karena itu, yang menjalani seleksi harus kepala sekolahnya," kata Iwan Syahrir. Ia memberi contoh beberapa kepala sekolah di luar Jawa. Menghadapi kekurangannya, mereka bekerjasama, rukun dan egaliter dari TK sampai SMA/SMK. Tidak pandang pangkat dan tingkatan pendidikan serta usia. Demikian pula yang memberikan pelatihan justru umumnya lebih muda.



KR-Warisman

**Dirjen GTK (kiri) didampingi Panitera Umum MLPTs**

pendidikan dari lembaga pendidikan yang ada di kecamatan itu.

Iwan Syahrir mengemukakan hal itu menjawab pertanyaan para guru dari keluarga besar Tamansiswa yang hadir. Disamping beberapa Cabang Tamansiswa yang ada di Kota Yogyakarta, juga datang cabang dari Mojokerto dan Mojoagung Jatim, Kebu-

men dan Purworejo. Sebelumnya Dirjen GTK melakukan tabur bunga di Taman Wijaya Brata di makam Ki dan Nyi Hadjar Dewantara serta tokoh Tamansiswa lainnya. Selain itu, juga menyempatkan meninjau Museum Dewantara Kirti Griya (MDKG) yang dulu menjadi tempat tinggal Ki Hadjar Dewantara. (War)



KR-Riyana Ekawati

**PEMBAGIAN ZAKAT FITRAH: SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta kembali mengadakan Pentasyarufan Zakat Fitrah dan Parcel Lebaran 1443 H. Kegiatan pembagian (pentasyarufan) ini untuk meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan di sekitarnya. SD Muh Karangwaru menyerahkan beras total 1.222,5 Kg dan parcel lebaran 37 paket. Adapun jumlah mustahiq penerima zakat fitrah 250 orang, terdiri warga sekitar dan siswa yatim/piatu. Demikian penjelasan Kepala SD Muh Karangwaru Yuliani Haryatun SAg didampingi Ketua Panitia Ramadan 1443 H Mujaddiyah SPdI.**

## JAGA KEMUDAHAN ADMINISTRASI Layanan Diktiristek Menuju Online

**JAKARTA (KR)** - Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi (Diktiristek) Kemendikbudristek melakukan layanan Diktiristek menuju layanan berbasis online. Layanan berbasis online ini untuk menjaga kemudahan administrasi. Pihaknya juga akan mengikis penggunaan kertas dalam pemberkasan.

ujarnya. Dengan layanan online itu, katanya, lebih transparan. Pengajuan untuk hal apapun menjadi lebih mudah dipantau untuk diproses. Selain itu, terdapat transparansi transaksi. Pihaknya akan memberlakukan sistem cashless untuk transaksi yang ada di lingkup Diktiristek.

Demikian penjelasan Plt Dirjen Diktiristek, Nizam di Jakarta, Senin (25/4). "Diktiristek terus menjaga zona integritas. Kami melakukan transformasi layanan menuju layanan berbasis online,"

Semua itu untuk menghindari pelaku koruptif. "Kita lakukan transparansi sistem administrasi yang cashless. Jadi menghindari adanya uang beredar yang menjadi pemicu tindakan koruptif," ucap Nizam. (Ati)

## Juli UMY Declare Covid Sebagai Endemi

**YOGYA (KR)** - Pandemi yang sudah dua tahun kian menyadarkan pengelola perguruan tinggi swasta (PTS) untuk tidak harus seperti di perguruan tinggi negeri (PTN). Dalam masa pandemi, PTS *dhuafa*, kalau tidak berjuang keras tak makan, karena tidak ada mahasiswa yang masuk. Jika melakukan *lockdown* total, akses mahasiswa masuk ke kampus bisa hilang.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budi-yanto mengemukakan hal tersebut dalam dialog buka bersama dengan media di Phoenix Hotel, Jumat (23/4). "Untuk itu, PTS harus bisa mencari lorong kecil, celah-celah yang bisa dimanfaatkan agar bisa *survival*."

Setelah dua tahun dan dengan protokol kesehatan ketat, kami merencanakan Juli mendatangkan *men-declare* Kampus UMY endemi covid, bukan lagi pandemi," tambah Gunawan.

Disebutkan, selama pandemi Covid UMY menerapkan 80% kuliah luring dan

20% daring. "Ternyata *trust* mahasiswa luar biasa. Dampaknya, 2020-2021, pendaftaran ke UMY meningkat luar biasa," tandasnya. Dalam kuliah daring dibuat jadwal, sehingga saat mahasiswa datang dan pergi tidak ketemu dengan peserta kuliah berikutnya.

"Kami juga terus berkomunikasi dengan orang tua mahasiswa mengenai kondisi mahasiswa. Mereka terjamin. Bahkan selama bulan Ramadan sejak 2020 kami menyediakan 4.000 takjil untuk buka dan sahur," ungkap Rektor UMY.

Bukan berarti, selama pandemi Covid-19 tidak ada mahasiswa yang terpapar. Sejumlah 486 mahasiswa dirawat di shelter UMY dengan gratis. Untuk perawatan shelter tersebut, UMY mengeluarkan Rp 300 juta per bulan.

Mengenai kerugian yang diderita UMY selama masa pandemi, Gunawan Budi-yanto terus terang menyatakan tidak ada kerugian. "Justru ada peningkatan pendapatan 20%," tambahnya. (Fsy)

## Kemenag Cairkan Rp 336 M Bantuan PIP

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Agama (Kemenag) mulai mencairkan dana bantuan sosial Program Indonesia Pintar (PIP) madrasah tahap I. Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Kemenag M Ishom Yusqi mengatakan, pencairan dilakukan untuk 778.195 siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan total anggaran mencapai Rp 336 miliar.

"Alhamdulillah proses verifikasi dan validasi tahap I sudah selesai. Mulai 23 April 2022, PIP untuk Madrasah Ibtidaiyah mulai cair. Ada 778.195 siswa dengan jumlah anggaran Rp 336.136.600.000," terang Ishom di Jakarta, Minggu (24/4).

Verifikasi dan validasi data dilakukan lebih dahulu ke satuan pendidikan untuk memastikan ketepatan sasaran penerima bantuan. Ishom mengatakan, untuk pencairan tahap I ini, ada 1.688.601 siswa penerima PIP madrasah. Jumlah ini terdiri 778.195 siswa MI, 595.611 siswa Madrasah Tsanawiyah atau MTs (Rp 315,875 miliar) dan 314.795 siswa Madrasah Aliyah atau MA (Rp 251,458 miliar). Total anggaran PIP Madrasah yang dicairkan pada tahap I mencapai Rp 903,470 miliar.

Kemenag telah mengalokasikan anggaran PIP untuk 2.005.065 siswa dengan total anggaran Rp 1,302 triliun. Sisanya akan dicairkan pada tahap II setelah selesai proses verifikasi dan validasi. (Ati)

# EKONOMI

## MAKSIMUM FASILITAS HINGGA RP 25 M

# Disiapkan, Penjaminan Untuk Kredit UMKM Ekspor

**JAKARTA (KR)** - PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk kerja sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dalam pemberian penjaminan kredit syarat ringan kepada UMKM program pembiayaan *fast-track* dengan maksimum fasilitas hingga Rp 25 miliar.

Kolaborasi ini sejalan dengan Program BNI Xpora yang menekankan tiga value proposition yaitu Go Productive, Go Digital, dan Go Global sehingga UMKM dapat meningkatkan kapabilitas, mendapatkan akses pengetahuan digital, hingga memperluas pasar ke mancanegara dan go internasional.

Dirut BNI Royke Tumilaar dalam pernyataan pers di Jakarta, Senin (26/4) menuturkan, tujuan

kerja sama ini sejalan dengan komitmen BNI untuk mendukung mitra UMKM agar dapat naik kelas dan go global. Selama ini BNI tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi, tetapi juga sebagai kolaborator yang mempertemukan mitra UMKM dengan para stakeholder.

"Kami mengapresiasi LPEI yang ikut berperan aktif bersama BNI dalam mencari solusi-solusi untuk

dapat membantu sekaligus mendorong para pelaku UMKM untuk tidak sekadar memanfaatkan pasar dalam negeri. Namun juga pasar luar negeri yang potensinya juga tak kalah besar," ujar Royke.

Royke mengatakan, saat ini BNI memiliki infrastruktur yang sangat memadai dalam mendukung UMKM Go Global, dengan Champion Program-nya yaitu BNI Xpora. Beberapa keunggulan program itu adalah pembiayaan UMKM ekspor dengan suku bunga menarik dan persyaratan agunan yang lebih ringan melalui kerja sama dengan perusahaan penjaminan. "Keunggulan lainnya adalah BNI memiliki jaringan yang luas di luar

negeri yakni Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) dan jaringan bank mitra koresponden akan mempermudah UMKM dalam melakukan *business matching* serta transaksi ekspor," ujarnya.

Dalam kesempatan ini Direktur Eksekutif LPEI Rijani Tirtoso menyampaikan sebagai sesama agen pembangunan BNI dan LPEI perlu bekerjasama dengan erat dalam konteks pengembangan berbagai potensi ekonomi yang dimiliki oleh negeri. Saat ini, LPEI sendiri tengah fokus pada peningkatan fungsi Lembaga dalam hal meningkatkan ekspor produk-produk dalam negeri, khususnya di segmen UMKM. (Lmg)

## Ngga Usah Pesimis La Yaouw...

**KETIKA** sedang menyiapkan naskah untuk rubrik ini, saya menerima WA: "Bunda, apakah saya boleh menelepon? Boleh curhat? Boleh minta nasihat?". Begitu kata-kata dan pertanyaannya memberondong. Mengingatkan saya ketika ditanya teman yang curhat atau mencurahkan hati dan kemudian berkonsultasi. Masa pandemi yang tak kunjung berhenti ini berdampak aneka situasi & kondisi. Berbeda antara yang satu dengan lainnya. Ada yang tenang bahkan adem ayem karena usaha & aktivitasnya tidak terganggu. Apotek misalnya. Tetap laris manis. Tapi ada yang mengeluh dan ada yang menangis karena bergerak dalam bidang otomotif & properti.

Nah, jadi ada berbagai sikap dan perasaan. Yang aktif sibuk malah gembira dan bahagia. Sebaliknya ada yang pasif dan sedih bahkan putus asa karena kehilangan jabatan. Malah tak bisa bekerja lagi karena terpaksa menganggur. Dan saya menjadi salah seorang tempat mengadu & menerima limpahan rasa dari mereka yang terpa derita.

Dari apa yang saya dengar dan saya baca, baik di surat kabar, majalah atau berbagai postingan di FB IG dan Youtube, saya berkesimpulan, bahwa dalam situasi apapun kita perlu bersyukur. Lho...kok? Mana bisa? Tenang dulu ya bro, sis, bapak ibu dan semua saja... Anda pasti "protes" ya. Pandemi kok bisa bersyukur? Apanya yang bisa disyukuri? "Ada dehl!" itu jawaban ala gaya warga ibu kota. Percayalah, bahwa pandemi ini juga ada yang bisa kita syukuri. Mau tahu? So pasti. Contoh kecil ya. Karena pandemi, justru ada banyak waktu kita bisa berada di tengah keluarga. Biasanya hanya saat kita pulang atau selesai kerja. Iya, kan? Itu baru satu.

Yuk kita cari, apa dan kondisi yang bagaimana lagi yang bisa kita syukuri di masa pandemi ini? 1. Kita lebih banyak punya waktu untuk membaca dan mempelajari hal-hal baru. 2. Kita lebih banyak berpikir tentang hal-hal yang sudah lama kita lupakan. Apa ya? Saling menanyakan keadaan atau kondisi yang dihadapi saudara-saudara atau famili kita. 3. Ingat teman-teman masa kecil, masa muda atau mereka yang sudah lama terlupakan. Malah tak sedikit yang kemudian mengadakan reuni. 4. Terbentuk group-group WA. Saling menyapa, memberi berita dan tercipta pertemanan dan kekeluargaan yang lebih erat dan hangat. Bahkan tercipta solidaritas. 5. Lebih "menyemarakkan" atensi dan rasa saling peduli yang selama ini makin pudar karena aktivitas dan kesibukan masing-masing. 6. Lebih kreatif inovatif... Benarkah? Yaa... biasanya, sering terjadi sikap pasif & kurang kreatif sebelum pandemi. Karena banyak hal yang harus dipikirkan dan dicari solusinya, kita jadi lebih kreatif. Bahkan terdorong untuk menciptakan sesuatu yang baru. Membuat terobosan dan menciptakan inovasi. Baik dalam bentuk benda atau barang yang diproduksi, maupun berbagai pemikiran dalam berbagai bidang.

Jadi, kita tak boleh mengatakan bahwa pandemi ini menghancurkan hidup kita. Memang ada yang hancur karena jadi penganggur. Tapi bukankah hal ini bisa diatasi jika kita berusaha keras cari informasi dan bersedia melakukan kerja aja saja asal halal dan berkenan pada kehendak Allah? Kenyataannya waktu terus berputar dan kita tetap tegak tak gentar? Yang jelas, kita bisa berada pada kondisi seperti ini jika kita imani, bahwa kita bisa tegak berdiri. Yakin, bersama Allah kita tak akan kalah. Yuk, kita yakini, bahwa pandemi tak perlu kita takuti. Cerdas emosi membuat kita bisa memahami situasi dan kondisi. Bisa memahami pihak lain. Benar, agar bisa tetap tegak berdiri, kita perlu belajar terus bahkan mencari terobosan untuk tetap bertahan. Yuk, kita tantang pandemi. Tepuk dada dan ucapkan: "NGGA USAH PESIMIS LA YAUW"

## BPJS Kesehatan Gandeng Tiga Mitra Perbankan

**JAKARTA (KR)** - BPJS Kesehatan kembali menggandeng 3 mitra perbankan, yakni Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim), dan Bank BJB Syariah dalam implementasi pembiayaan Supply Infrastructure Financing (SIF). Hal itu dilakukan melalui penandatanganan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama di Kantor BPJS Kesehatan Kantor Pusat Jakarta, Senin (25/4).

Dirut BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti mengatakan, skema pembiayaan in-

ovatif bagi mitra BPJS Kesehatan berupa SIF yang dapat dimanfaatkan oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kini makin diminati. "Peningkatan mutu layanan tidak hanya dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan peserta JKN-KIS, namun juga untuk fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melibatkan pihak perbankan dalam menyediakan kemudahan pembiayaan guna meningkatkan kualitas sarana dan prasarana FKTP," ujarnya. (Ati)

## Toko Progo Bagikan 300 Paket Sembako

**YOGYA (KR)** - Toko Progo di Jalan Suryotomo Yogyakarta membagikan 300 paket sembako untuk tukang becak, buruh, penyapu jalan dan warga sekitar, Senin (25/4). Paket dise-

rahkan oleh owner Progo Ny Djawadi secara tertib dan berjalan lancar.

"Pembagian dilakukan bertahap dengan prokes hindari kerumunan. Baksos ini rutin setiap tahun di

bulan Ramadan, meski tahun ini omzet masih menurun karena pandemi, tetapi sudah lebih baik dibanding tahun lalu. Terutama parcel permintaan meningkat signifikan, dengan ciri khas Progo," ucap GM Progo Litani Santi didampingi Staf Operasional Progo, Yetti Windarti.

Sebagai pusat belanja kebutuhan rumah tangga, Dept Store & Supermarket di Yogya, Progo besar karena kepercayaan masyarakat. "Pembagian sembako sebagai ungkapan terimakasih pada masyarakat Yogya dan peduli di tengah pandemi" ujar Litani. (Vin)



KR-Juventus

**Pembagian sembako dari Toko Progo.**

## LG Perkuat TV Premium



KR-Istimewa

**TV premium LG didukung beragam fitur canggih.**

**JAKARTA (KR)** - Peningkatan kualitas dan teknologi televisi (TV) premium terus dilakukan PT LG Electronics Indonesia (LG). Sejalan dengan OLED TV sebagai kasta tertinggi, pabrik Korea Selatan ini memperkenalkan pembaruan pada QNED Mini LED TV sebagai kategori TV LED premium.

Peningkatan kualitas gambar dan suara melalui pembaruan prosesor berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) serta sematan teknologi Dolby terkini menjadi inovasi utama model teratas pada koleksi TV premium ini. "Selain menjangkau tingkatan baru pada kecanggihan visual dan suara, TV premium LG ini juga semakin meningkatkan interaksi lebih baik dengan pengguna," ujar Lee Taejin, President of LG Electronics Indonesia di Jakarta, Senin (25/4).

Termasuk di antara upaya interaksi lebih baik ini, menurutnya, ada pada dukungan platform smart TV LG terbaru yaitu webOS 22. Sebagai pengembangan dari generasi sebelumnya, Platform ini menawarkan berbagai personalisasi seperti opsi untuk membuat profil berbeda bagi setiap anggota keluarga. Dengan fasilitas ini, tiap anggota keluarga dapat mengatur pengalaman menontonnya sendiri serta mempermudah akses pada deret aplikasi dan layanan konten sesuai pengaturan sebelumnya. (San)